

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Ikan yang diperoleh pada seluruh stasiun diklasifikasikan sebanyak 7 jenis yaitu *Tor douronensis*, *Osteochilus hasselti*, *Oreochromis niloticus*, *Siganus canaliculatus*, *Lutjanus fulviflamma*, *Caranx ignobilis* dan *Plectorhinchus gibbosus*. Nilai kepadatan relatif tertinggi pada stasiun III yaitu spesies *Lutjanus fulviflamma* sebesar 47,54 % sedangkan nilai kepadatan relatif terendah pada stasiun I yaitu spesies *Tor douronensis* sebesar 0,5 %.
2. Kepadatan individu tertinggi diperoleh pada stasiun III yaitu spesies *Lutjanus fulviflamma* sebesar 0,87 individu/100 m<sup>2</sup> sedangkan nilai kepadatan individu yang terendah pada stasiun I yaitu spesies *Oreochromis niloticus* sebesar 0,09 individu/100 m<sup>2</sup>, nilai indeks keanekaragaman (H') ikan pada stasiun I sebesar 0,95 dengan kriteria rendah, stasiun II sebesar 0,96 dengan kriteria rendah dan stasiun III sebesar 1,24 dengan kriteria sedang dan nilai indeks kelimpahan (indeks dominasi) pada stasiun I sebesar 0,041 dengan kriteria subdominan, stasiun II sebesar 0,045 dengan kriteria subdominan dan stasiun III sebesar 0,021 dengan kriteria subdominan.

## **5.2 Saran**

Saran dari penelitian ini adalah harus adanya penetapan dari jumlah ikan yang akan diperoleh karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah ikan, serta penetapan terhadap lokasi sungai yang lebih berpotensi beragamnya jumlah jenis ikan dan banyaknya kegiatan penangkapan ikan pada sungai tersebut, sehingga informasi yang didapatkan akan lebih banyak dan akurat. Agar ikan yang diperoleh lebih banyak dan jenis yang beragam maka jenis alat tangkap yang digunakan tidak hanya menggunakan satu jenis alat tangkap saja.